

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah faktor yang sangat penting dan paling berpengaruh dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa. Salah satu unsur agar sumber daya manusia bisa bekerja dengan optimal adalah dengan pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan sumber daya manusia yang potensial. Peningkatan mutu sumber daya manusia dalam kehidupan global dan modern sangat diperlukan sehingga fokus pendidikan harus diarahkan kepada pembentukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan, kemandirian, dan keahlian sesuai tuntutan zaman.

Pendidikan adalah suatu proses untuk menciptakan manusia seutuhnya berdasarkan metode dan sistem secara bertahap, sehingga memiliki karakter individu yang kuat, mandiri, terampil dan mempunyai keahlian untuk menunjang hidupnya. Pendidikan merupakan usaha sadar dan disengaja untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk, mengembangkan dan menghasilkan manusia berkualitas yang mampu mengimbangi pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan suatu usaha pemerintah untuk menumbuhkan manusia yang mempunyai sikap dan perilaku kreatif, inovatif dan

selalu berkeinginan untuk maju. Pemerintah mengatur kebijakan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (2006:11) Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, mengenai dasar, fungsi dan tujuan bahwa :

Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui jalur pendidikan formal dan non formal serta pendidikan informal yang satu sama lain saling mendukung dan melengkapi.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal biasanya diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Pendidikan sekolah diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Khusus untuk pendidikan menengah meliputi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Pendidikan Non Formal adalah pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Informal adalah

jalur pendidikan dalam keluarga dan lingkungan yang membentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang mempersiapkan tamatannya memiliki wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang diharapkan dapat mengembangkan sikap profesional pada bidang tertentu apabila terjun di dunia kerja. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 menyatakan bahwa " Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Upaya mempersiapkan peserta didik yang berkualitas dan profesional sesuai tuntutan dan tujuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka Sekolah Menengah Kejuruan membekali peserta didik tidak hanya rangkaian mata pelajaran yang sifatnya teoritik, tetapi juga peserta didik dibekali pengalaman praktek baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, yaitu diterjunkan langsung ke dunia kerja, sehingga mereka mandiri dan dapat mengaplikasikan langsung ilmu yang mereka dapat.

Upaya untuk menciptakan dan menyiapkan peserta didik yang handal dan profesional salah satunya melalui praktek dasar kejuruan yaitu kegiatan praktek yang dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah dan bisa juga kegiatan praktek dilaksanakan di industri apabila industri pasangan memiliki fasilitas pelatihan di

industri. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktek kejuruan sepenuhnya dilaksanakan di sekolah.

Program keahlian pekerjaan sosial merupakan salah satu program yang ada di SMK Negeri 15 Kota Bandung yang menyiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dengan handal dan profesional pada bidang usaha yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dengan bukti telah mengikuti rangkaian mata pelajaran dan uji standar kompetensi yang dilaksanakan di sekolah.

Salah satu praktek dasar kejuruan pengasuhan anak yang diselenggarakan di SMKN 15 Kota Bandung, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan dan dapat memberi kontribusi dalam upaya menghasilkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang handal, profesional dan mandiri, khususnya dalam pengasuhan anak. Tujuan program keahlian pekerjaan sosial secara umum adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang sosial seperti pelayanan anak sampai pelayanan terhadap lanjut usia. Praktek dasar kejuruan terutama pada bidang pelajaran pelayanan anak merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut, yang dilaksanakan di tempat Penitipan Anak yang dikelola sekolah dibawah bimbingan guru pelajaran pelayanan anak.

Dalam pelajaran pelayanan anak, peserta didik dibekali secara teori dan praktek, secara teori peserta didik memperoleh berbagai ilmu pengetahuan tentang perkembangan anak-anak, kebutuhan anak secara fisik dan psikis, belajar tentang

cara-cara pengasuhan dan perawatan anak . Pemahaman terhadap perkembangan anak menjadi penting karena beberapa alasan diantaranya yaitu :

Masa anak merupakan periode perkembangan yang cepat dan terjadinya perubahan dalam banyak aspek perkembangan, Pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya, Pengetahuan tentang perkembangan anak dapat membantu mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam mengasuh anak.

Pelajaran pelayanan anak juga memberi bekal pengetahuan dalam membantu aspek perkembangan anak yang mencakup tiga hal pokok, yaitu :

Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang berkaitan dengan intelektual dan daya pikir anak. Dalam hal ini peserta didik dituntut harus bisa menemukan cara yang inovatif sesuai dengan ilmu dan pemahaman mereka dalam belajar pelayanan anak untuk bisa mengembangkan daya pikir anak, Perkembangan afektif adalah perkembangan yang berkaitan dengan sikap anak, interest anak, apresiasi anak dalam berbagai kejadian yang dihadapi dalam kesehariannya dan Perkembangan psikomotorik adalah perkembangan yang berkaitan dengan keterampilan anak dan kemampuan bertindak setelah mendapatkan rangsangan-rangsangan tertentu.

Ketiga hal di atas harus bisa dipahami dan diaplikasikan oleh peserta didik untuk menjadi pengasuh anak yang handal, profesional dan mandiri. Belajar pelayanan anak berarti peserta didik telah memperoleh bekal pengetahuan, sikap, keterampilan dan pengalaman dalam pemberian pengasuhan kepada anak.

Bekal pengetahuan, sikap, keterampilan dan pengalaman yang didapat dalam belajar pelayanan anak tentunya harus dilengkapi dengan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan yang nyata. Oleh sebab itu diadakan kegiatan praktek pengasuhan anak sebagai bekal dan kesiapan peserta didik dalam mengasuh anak yang sebenarnya melalui pengalaman-pengalaman yang didapat ketika praktek tersebut sehingga peserta didik bisa menganalisis dan mengevaluasi apa yang mereka dapatkan ketika belajar pelayanan anak dan praktek pengasuhan anak yang sesungguhnya.

Praktek pengasuhan anak merupakan bentuk pembelajaran pelayanan kepada anak sebagai usaha agar peserta didik mempunyai pengalaman dan pemahaman secara langsung dalam memberikan pelayanan kepada anak baik dalam segi pertumbuhan fisik, emosional, kognitif dan bahasa. Tempat penitipan anak adalah Tempat untuk menitipkan anak bagi para orang tua untuk sementara waktu ketika mereka bekerja. Di tempat penitipan anak ini, bukan hanya sekadar wadah penitipan saja tapi disini anak-anak dibekali dan belajar sambil bermain. Praktek pengasuhan anak ini dilaksanakan di Tempat Penitipan Anak yang ada di SMK Pekerja Sosial sebagai wahana pendidikan dan bimbingan pengasuhan terhadap anak-anak. Tempat Penitipan Anak di SMK Pekerja Sosial yang dibuat sebagai wadah dan wahana bagi peserta didik dalam praktek pengasuhan anak.

Tempat penitipan anak ini dirancang dan diatur sedemikian rupa dengan program-program sebagai berikut:

1. Penanaman moral dan nilai agama melalui kegiatan membaca do'a-do'a pendek, belajar sholat, sikap ketika berdo'a ketika berwudhu, dan pengenalan makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan.
2. Pemberian stimulasi pada kemampuan motorik kasar dan halus melalui kegiatan bermain baik di bantu dengan alat maupun tanpa alat seperti : naik turun tangga, memanjat merayap, merangkak, berlari, main bola, menggunting, mengelem, menyobek, membimbing cara makan dan menidurkan anak.
3. Membantu perkembangan bahasa anak seperti menyebutkan nama benda, sifat-sifat benda, mengenalkan macam-macam suara binatang, lambang bilangan alfabetis, membimbing anak mengatakan 6-10 kata dan mengenalkan benda sederhana yang ada di sekitar lingkungan anak, sekaligus mengenalkan fungsi dari benda tersebut. Mengerti perkataan yang diucapkan orang lain. Bisa juga mengajak anak bermain untuk mendengarkan cerita.
4. Membantu perkembangan kognitif anak, dilakukan dengan mengajak anak bermain untuk membedakan, membandingkan ukuran seperti besar-kecil, panjang-pendek, mengenal bentuk-bentuk sederhana seperti bulat, segi tiga, segi empat, segi panjang.
5. Membantu perkembangan sosial emosional, kegiatan yang dilakukan dengan membimbing anak belajar pengendalian diri seperti sabar menunggu giliran, berbaris saat mau pulang, bersalaman saat datang dan pulang. Membimbing toilet

training mengenalkan kebersihan, kerapian dengan cara mengajak anak untuk bersama-sama membereskan alat permainannya.

6. Penanganan anak yang bermasalah seperti anak yang menangis rewel, anak yang sulit makan, anak yang susah di ajak tidur, anak yang susah di ajak berteman, anak yang pelit.

Keenam program di atas harus bisa dipahami dan diaplikasikan oleh peserta didik untuk menjadi pengasuh anak yang handal, profesional dan mandiri. Belajar praktek pengasuhan anak berarti peserta didik telah memperoleh bekal pengetahuan kognitif, afektif, psikomotor dan pengalaman bersikap dalam pemberian pelayanan kepada anak asuh yang ada di TPA.

Ketercapaian proses belajar baik teori maupun praktek pengasuhan anak di Tempat Penitipan yang optimal akan memberikan sumbangan yang positif pada hasil belajar sehingga peserta didik memiliki kemampuan dalam melaksanakan praktek pengasuhan di TPA yang diselenggarakan sekolah. Praktek pengasuhan anak di tempat penitipan anak yang dilakukan para peserta didik mencakup kegiatan pemberian bantuan pengasuhan dalam penanaman moral dan nilai agama, kemampuan motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, penanganan anak yang bermasalah.

Di tempat penitipan anak ini, peserta didik dituntut dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan pelayanan kepada anak asuhnya dan mempraktekan berbagai keterampilan fisik dalam membantu mengembangkan kebebasan dan kemandirian anak. Anak-anak yang dititipkan akan diberi kegiatan-kegiatan yang



dapat memberikan berbagai pengalaman dalam membantu mengembangkan kreatifitas anak, imajinasi, emosional, sosial, daya pikir, spiritual dan membantu mengembangkan kemandirian anak.

Seluruh pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mengasuh anak dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat dijadikan bekal untuk kebutuhan dirinya sendiri, lebih luasnya untuk bekal bekerja atau membuka usaha tempat penitipan anak yang ditunjang dengan ilmu yang telah didapat dari pembelajaran kurikuler sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. atas dasar pemikiran diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data tentang pendapat peserta didik tingkat XI program pekerja sosial dalam kemampuan praktek pengasuhan anak di Tempat Penitipan Anak.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Kemampuan peserta didik dalam melaksanakan praktek pengasuhan anak menunjukan kurang optimal.
- b. Lingkup praktek di Tempat Penitipan Anak yaitu Penanaman keagamaan, perkembangan motorik, Perkembangan bahasa, Perkembangan kognitif, Perkembangan sosial, moral dan penanganan masalah anak.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini bertujuan agar masalah yang akan diteliti lebih terarah, oleh karena

itu, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pendapat peserta didik tentang kemampuan praktek pengasuhan yang dilaksanakan di TPA ? Dengan rumusan masalah tersebut bisa diketahui sejauh mana pelajaran pelayanan anak bisa memberikan hasil yang optimal dalam pengasuhan anak secara praktek.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:52) yaitu “Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian”. Tujuan dalam penelitian berfungsi untuk menentukan arah pencapaian suatu permasalahan dalam penelitian, yang dirumuskan tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pendapat peserta didik tentang kemampuan praktek pengasuhan di Tempat Penitipan Anak.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu

1. Untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik tentang kemampuan praktek pengasuhan di Tempat Penitipan Anak berkaitan dengan Penanaman nilai-nilai keagamaan, perkembangan motorik, Perkembangan bahasa, Perkembangan kognitif, Perkembangan sosial, moral, penanganan masalah anak.
2. Untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik dalam penanganan kemampuan masalah anak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung terutama bagi :

### **1. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan ilmu dalam penulisan karya ilmiah sekaligus memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pendapat peserta didik akan kemampuannya dalam praktek pengasuhan anak.

### **2. Peserta Didik**

Penelitian ini dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya dalam praktek pengasuhan anak dalam membantu tumbuh kembang melalui praktek pengasuhan anak yang dilakukannya.

### **3. Guru Bidang Studi Pelayanan Anak**

Penelitian menyediakan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam praktek pengasuhan anak di Tempat Penitipan Anak SMK Negeri 15 Kota Bandung.

### **4. Mahasiswa Prodi PKK**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawancara pengetahuan bagi para mahasiswa Prodi PKK, khususnya dalam bidang pelayanan anak.

### **E. Stuktur Organisasi Skripsi**

Stuktur organisasi penulisan skripsi ini berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, sehingga dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, stuktur organisasi skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI berisi landasan teori yang mendukung permasalahan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN berisi mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai pengolahan atau analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.